

## ABSTRAK

### **UPCYCLE LIMBAH BERUPA PAKAIAN BEKAS IMPOR MENJADI *MODEST WEAR* MENGGUNAKAN TEKNIK DEKONSTRUKSI**

Oleh

**MARSHA NANDIA**

**NIM: 1605191018**

**(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)**

Industri *modest fashion* Indonesia semakin berkembang, namun dalam praktik bisnisnya belum banyak menerapkan praktik *sustainable fashion* sehingga menimbulkan banyak limbah. Selain itu, limbah fashion berupa pakaian bekas impor juga menumpuk di Indonesia yang diakibatkan oleh fenomena *thrifting* yang menjadi *trend* di kalangan masyarakat. Seiring dengan fenomena *thrifting*, metode *upcycle* juga menjadi *trend* untuk mengolah pakaian bekas tersebut. Beberapa *brand* dalam industri fashion Indonesia, seperti *Summershit* dan *Make Them Jealous* telah menerapkan metode *upcycle* dalam produk mereka. Adanya beberapa *brand* yang telah membawa konsep *upcycle* di industri fashion Indonesia, membuat penulis menemukan peluang dalam membawa konsep tersebut untuk diterapkan pada industri *modest fashion* Indonesia dengan menerapkan teknik dekonstruksi pada pakaian bekas impor untuk direkonstruksi menjadi *modest wear* didukung dengan teknik *surface textile* berupa *patchwork* dan *embellishment*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi secara langsung ke pasar cimol Gedebage dan acara Indonesia *Modest Fashion Week 2022*, tidak langsung pada beberapa *brand* berkonsep *upcycle*, wawancara pada pedagang pakaian bekas di pasar cimol Gedebage, studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber data yang diperoleh dari beberapa jurnal, media populer, maupun berita, serta eksplorasi dengan melakukan eksperimen pada pakaian bekas impor. Produk hasil penelitian ini berupa produk *modest wear*.

Kata kunci: *Upcycle*, Pakaian Bekas, *Modest Wear*, Dekonstruksi